

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan ketidakpastian ekonomi, investasi menjadi strategi krusial untuk mencapai stabilitas keuangan jangka panjang. Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak diminati karena dianggap sebagai aset pelindung yang dapat menjaga nilai dari inflasi dan fluktuasi pasar. Namun, keputusan untuk berinvestasi dalam emas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro, tetapi juga oleh faktor individu seperti literasi keuangan, kemampuan finansial, dan perilaku keuangan. Emas dianggap sebagai pilihan investasi yang cukup aman dan mudah dicairkan, terutama di saat ketidakpastian ekonomi dan perubahan pasar yang tidak menentu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo et al., 2023), investasi fundamental merupakan hal yang dapat dipahami sebagai metode berinvestasi dengan harapan bahwa dana yang diinvestasikan akan memberikan pendapatan positif atau mengalami peningkatan nilai. Berdasarkan pemahaman ini, masyarakat saat ini perlu berani untuk berinvestasi guna meningkatkan sumber pendapatan mereka secara berkelanjutan. Setiap individu yang ingin berinvestasi sebaiknya memiliki pengetahuan keuangan yang memadai agar keputusan yang diambil dapat dilakukan dengan jelas dan tepat Putri & Rahyuda (2017) dalam (Prabowo et al., 2023). Namun, untuk membuat keputusan investasi yang baik, seseorang tidak hanya perlu memiliki minat, tetapi juga harus memahami literasi keuangan dan kemampuan finansial mereka. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang berbagai produk keuangan, risiko yang

ada, serta kemampuan dalam mengelola keuangan, sedangkan kemampuan finansial berhubungan dengan keterampilan praktis dalam merencanakan dan mengatur keuangan mereka seperti menentukan keuangannya untuk tabungan, konsumsi, kebutuhan serta dana darurat yang dapat digunakan saat adanya hal yang tidak terduga di kemudian hari.

Menurut BPS (BPS, 2023) desa Kalianget Timur memiliki mayoritas penduduk yang bekerja di bidang pertanian, nelayan, wiraswasta, karyawan dan pedagang dengan pendapatan yang cukup stabil. Terbatasnya akses terhadap pendidikan keuangan formal dapat berdampak pada pemahaman mereka mengenai investasi, termasuk dalam hal investasi emas. Meskipun banyak yang berminat untuk berinvestasi dalam emas, belum jelas seberapa besar literasi keuangan dan kemampuan finansial mereka memengaruhi keputusan investasi tersebut. Selain itu, perilaku keuangan yang berhubungan dengan bagaimana mereka mengatur keuangannya seperti kebiasaan menabung, pengelolaan utang, dan sikap terhadap risiko dapat berperan sebagai faktor yang memperkuat atau mengurangi dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, harga emas di pasar global mengalami peningkatan. Menurut data dari World Gold Council (Council, 2024) harga emas di pasar global mengalami lonjakan yang signifikan, mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah di angka US\$2.450 per *troy ounce* pada pertengahan 2024. Peningkatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi, seperti ketidakpastian geopolitik, inflasi tinggi di seluruh dunia, dan kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral di berbagai negara. Menurut (CNBC, 2025) di

Indonesia, harga emas Antam juga menunjukkan kenaikan harga pada tahun 2025, harga emas Antam logam mulia mencapai Rp1,9 juta per gram terhitung pada Juni 2025, harga emas Antam logam mulia mencapai level tertinggi sejak April 2025, yaitu dalam 1,5 bulan terakhir dan semakin mendekati Rp 2 juta per gram. Kenaikan harga emas ini merupakan berita baik dan memperkuat tren positif emas Antam logam mulia dan menjadikannya salah satu pilihan investasi yang paling diminati. Kenaikan ini berkaitan erat dengan peran emas sebagai aset yang dianggap aman, yang banyak dicari oleh investor saat pasar keuangan tidak stabil. Lonjakan harga emas ini juga berdampak pada minat masyarakat, termasuk di daerah pedesaan seperti Kalianget Timur untuk berinvestasi.



Gambar 1. 1 Grafik Kenaikan Harga Emas Antam Logam Mulia Tahun 2025

Sumber : CNBC Indonesia, 2025

Emas menjadi salah satu instrumen investasi yang digemari oleh penduduk desa Kalianget Timur. Pilihan ini didasarkan pada reputasi emas sebagai aset yang aman, stabil, memiliki nilai intrinsik yang tetap dan sudah terstandarisasi, sehingga dapat menambah nilai jual di masa yang akan datang. Meski semakin populer, tidak

semua investor memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika investasi emas. Banyak orang, terutama di daerah pedesaan, membeli emas karena mereka mengikuti tren (*herd behavior*) atau fomo dengan keyakinan bahwa emas selalu menguntungkan, tanpa mempertimbangkan aspek-aspek seperti biaya penyimpanan, fluktuasi harga, dan risiko penipuan. Rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi tantangan yang signifikan, karena keputusan investasi seharusnya didasarkan pada pemahaman tentang risiko dan potensi imbal hasil, bukan hanya mengikuti tren yang ada.

Literasi keuangan dan kemampuan finansial sangat penting bagi mereka dalam mengambil keputusan investasi terlebih dengan perilaku dalam pengelolaan keuangan setiap individu. Pemahaman yang baik tentang keuangan dapat meningkatkan minat berinvestasi, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan investasi mereka. Namun, meskipun terdapat ketertarikan untuk berinvestasi terus meningkat, masih banyak yang menghadapi tantangan dalam menentukan keputusan investasi yang tepat bagi penduduk di desa Kalinget Timur, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan dan kemampuan finansial mereka sangat memengaruhi keputusan investasi yang mereka buat.

Literasi keuangan mencakup bagaimana pengelolaan keuangan guna untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memproses fakta-fakta dan angka-angka ekonomi sehingga mereka dapat membuat keputusan yang cerdas mengenai perencanaan keuangan, membangun kekayaan, anuitas, dan pengelolaan utang (Lusardi & Mitchell, 2014) dalam (Çera et al., 2021). Laporan dari OECD (2013) dalam (Çera

et al., 2021) mendefinisikan literasi keuangan sebagai gabungan dari keterampilan, perilaku, kesadaran, sikap, dan pengetahuan, yang sangat penting bagi pengambilan keputusan keuangan yang baik bagi seseorang untuk kondisi kesejahteraan finansial. Pengetahuan mengenai keuangan dapat membantu dalam menentukan keputusan untuk menentukan bentuk investasi yang akan digunakan (Primasari et al., 2024). Diasumsikan bahwa literasi keuangan tidak hanya sebatas pengetahuan dalam mengelola keuangan, tetapi juga tercermin dalam perilaku setiap individu untuk meningkatkannya. Dengan kata lain, literasi keuangan adalah fondasi yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan menghindari kesalahan yang dapat berdampak negatif pada pengelolaan keuangan setiap individu.

Menurut Pangestu et al., (2020) dalam (Oppong et al., 2023) kebutuhan akan literasi keuangan yang cermat dan teliti yang merujuk pada pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi menjadi sangat penting dalam menyeimbangkan pertumbuhan teknologi yang cepat dan kemampuan untuk membuat keputusan investasi yang baik. Artinya, literasi keuangan sangat penting bagi kelangsungan hidup setiap manusia. Semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang maka cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki lebih banyak informasi keuangan Upadana & Herawati, (2020) dalam (Arienda Gitty Ramadani¹, 2022)

Kemampuan keuangan merujuk pada penggunaan pengetahuan keuangan yang didukung oleh perilaku keuangan yang diharapkan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Kemampuan finansial mencakup pengelolaan anggaran,

tabungan, dan utang yang semuanya berpengaruh pada kapasitas individu untuk berinvestasi (Sumba et al., 2024). Kapasitas keuangan mencerminkan pemahaman individu terhadap isu-isu keuangan serta kemampuan mereka dalam mengelola dan mengendalikan keuangan pribadi (Hasibuan et al., 2022). Individu dengan pemahaman keuangan yang baik umumnya lebih mampu menilai risiko dan peluang investasi, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih optimal. Kemampuan finansial berkaitan dengan membuat keputusan keuangan yang sehat, memahami bagaimana mengelola kredit dan utang, dan mengidentifikasi produk dan layanan yang tepat termasuk investasi, menurut Mason dan Wilson (2000) dan Noctor et al. (1992) dalam (Hasibuan et al., 2022). Jika seseorang memperoleh keterampilan dan pengetahuan tetapi tidak menggunakan atau menerapkannya dalam pengambilan keputusan praktis, maka disebut sebagai tidak mampu. Orang yang mampu secara finansial harus memiliki kemampuan dan kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka dengan membuat keputusan dan tindakan keuangan yang bijaksana (Çera et al., 2021)

Kemampuan finansial mempengaruhi keputusan investasi individu secara signifikan, dengan keterampilan finansial yang tinggi berkorelasi dengan pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi (Sumba et al., 2024). Dengan demikian, kemampuan finansial yang baik tidak hanya mendukung individu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat, tetapi juga berperan dalam menciptakan stabilitas keuangan secara menyeluruh. Kemampuan finansial yang baik membantu penduduk di desa Kalianget Timur memahami pentingnya diversifikasi investasi, termasuk menyeimbangkan investasi emas untuk

mencapai tujuan keuangan jangka panjang maupun jangka pendek secara efektif. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan finansial pada kalangan penduduk desa Kalianget Timur menjadi hal yang penting agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan berkelanjutan.

Menurut Prabowo et al. (2023), perilaku keuangan adalah pola kebiasaan dan sikap individu dalam mengelola keuangan pribadi. Setiap orang sering kali dihadapkan pada pertanyaan mengenai seberapa banyak uang yang perlu diperoleh dan seberapa banyak yang harus dibelanjakan. Dalam beberapa situasi, muncul masalah ketika jumlah yang diterima seseorang lebih rendah daripada jumlah yang dibelanjakan, yang disebabkan oleh perilaku keuangan yang kurang baik. Individu dengan perilaku keuangan yang positif cenderung memanfaatkan dana dan sumber daya yang ada dengan lebih bijak, termasuk dalam hal manajemen pengeluaran, pencatatan pengeluaran, dan investasi. Asumsi yang berlaku adalah bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin baik pula keputusan investasinya. Menurut Manurung (2012) dalam Prabowo et al. (2023), individu dalam berinvestasi tidak hanya mempertimbangkan pandangan mereka terhadap berbagai instrumen investasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan. Penting untuk memahami bagaimana emosi dapat memengaruhi keputusan ekonomi dan perilaku keuangan setiap individu. Dengan demikian, sikap dan perilaku masyarakat terhadap keuangan dapat mendorong mereka untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan lebih bijaksana.

Literasi keuangan dan kemampuan finansial saling berhubungan dan berpengaruh terhadap keputusan investasi seseorang. Hasil penelitian (Arienda Gitty Ramadani¹, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Hasibuan et al., 2022). Namun, tantangan dalam hal ini dapat menimbulkan hambatan yang cukup besar. Meskipun seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, jika kemampuan finansialnya terbatas, mereka mungkin tidak mampu berinvestasi. Di sisi lain, individu dengan kemampuan finansial yang memadai tetapi rendah dalam literasi keuangan mungkin kesulitan dalam mengambil keputusan investasi mereka secara efektif, karena kurangnya memahami secara baik tentang bagaimana literasi keuangan sehingga mereka mampu dalam mengelola keuangan mereka dengan baik dan memiliki keputusan investasi (Sumba et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial ini terhadap keputusan investasi, serta mencari cara untuk meningkatkan literasi finansial dan kemampuan finansial pada Penduduk desa Kalianget Timur.

Berdasarkan masalah tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Investasi Emas Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Penduduk Desa Kalianget Timur**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pemahaman tentang literasi keuangan dan kemampuan finansial serta perilaku keuangan terhadap keputusan dalam berinvestasi emas.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada penduduk desa Kalianget Timur?
2. Apakah kemampuan finansial berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada penduduk desa Kalianget Timur?
3. Apakah perilaku keuangan memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas pada penduduk desa Kalianget Timur?
4. Apakah perilaku keuangan memediasi kemampuan finansial terhadap keputusan investasi emas pada penduduk desa Kalianget Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas pada penduduk desa Kalianget Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan investasi emas pada penduduk desa Kalianget Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada penduduk desa Kalianget Timur
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada penduduk desa Kalianget Timur

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi emas pada penduduk desa Kalianget Timur

1) Manfaat teoritis

- a. Meningkatkan pengetahuan, memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran literasi finansial dan kemampuan finansial dalam proses pengambilan keputusan investasi.
- b. Penduduk desa Kalianget Timur dapat menyadari bagaimana pengetahuan dan keterampilan keuangan mampu mendukung mereka dalam mengelola investasi secara lebih efektif.
- c. Meningkatkan pemahaman penduduk desa Kalianget Timur mengenai pentingnya literasi finansial dan kemampuan finansial dalam mengambil keputusan investasi dengan melihat bagaimana perilaku keuangan mereka. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk lebih proaktif dalam mengelola keuangan pribadi dan melakukan investasi.

2) Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi akademisi dan peneliti lain yang berminat untuk menggali lebih dalam hubungan antara literasi finansial, kemampuan finansial, keputusan investasi dan perilaku keuangan. Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk studi lebih lanjut di bidang tersebut.
- b. Penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran penduduk desa Kalianget Timur terhadap risiko dan peluang dalam berinvestasi, sehingga mereka dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan terstruktur.
- c. Membantu investor individu dalam memahami pentingnya literasi keuangan, kemampuan finansial dan perilaku keuangan yang baik dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam investasi emas.